

PERANAN PENUNTUT UMUM DALAM ASPEK PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA (PENGUNGKAPAN PELAKU DENGAN TEKNIK PEMBELIAN TERSELUBUNG)

TRYNALIA

Abstrak

Kejahatan narkoba merupakan kejahatan luar biasa. Selain dampak negatif yang ditimbulkannya, pengungkapan kejahatan narkoba tidak mudah karena bersifat transnasional, dilakukan secara rahasia, terorganisir, menggunakan berbagai modus operandi dan menggunakan teknologi canggih. Oleh sebab itu, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 mengatur teknik penyidikan yang dapat digunakan untuk mengungkap kejahatan narkoba. Salah satunya adalah teknik penyidikan pembelian terselubung, sebagaimana diatur dalam Pasal 75 huruf j Undang-Undang *a quo*. Dengan teknik ini, penyidik dapat langsung terlibat dengan berbagai peran sampai akhirnya pelaku tertangkap bersama dengan barang bukti. Akan tetapi, pada penanganan perkara terdapat kendala-kendala untuk membuktikan aspek pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala dan peranan Penuntut Umum dalam membuktikan aspek pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana Narkotika yang diungkap melalui teknik pembelian terselubung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan menganalisis data sekunder. Penelitian ini menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi oleh Penuntut Umum yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal dan peranan yang belum maksimal dalam hal mengungkap pelaku tindak pidana narkoba dengan teknik pembelian terselubung.

Kata Kunci : kejahatan narkoba, teknik pembelian terselubung, pertanggungjawaban pidana.

THE ROLE OF PUBLIC PROSECUTOR WITHIN THE ASPECT OF CRIMINAL RESPONSIBILITY OF NARCOTICS CRIME OFFENDERS (EXPOSING PERPETRATOR THROUGH UNDERCOVER BUY METHOD)

TRYNALIA

Abstract

Narcotics is an extraordinary crime. In addition to the negative impact it causes, the disclosure of narcotics crimes is not easy because it is transnational in nature, is carried out in secret, is organized, uses various modus and uses advanced technology. Therefore, Law Number 35 of 2009 regulates investigation techniques that can be used to uncover narcotics crimes. One of them is a undercover buy, as regulated in Article 75 letter j. Act. With this technique, investigators can be directly involved with various roles until finally the perpetrator is caught along with the evidence. However, in case handling, there are obstacles to proving criminal responsibility aspect of perpetrator. This research aims to analyze the obstacle and the role of Public Prosecutor in proving criminal responsibility aspect of narcotics crime perpetrator which is releaved through undercover buy method. The type of research is a normative research type by analyzing secondary data. This research explains the various obstacles faced by the Public Prosecutor which come from internal factor or external factor and the role that has not been maximized in terms of revealing the perpetrators of narcotics crimes with undercover buy.

Keywords: narcotics crime, undercover buy, criminal responsibility.